MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI CARD SORT DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

SKRIPSI



OLEH:

GINNA MAYORISA NIM A1D115060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI APRIL 2019

MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI CARD SORT DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH:

GINNA MAYORISA NIM A1D115060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI APRIL 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	. ii
HALAMAN PERNYATAAN	. iii
HALAMAN MOTTO	. iv
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	. viii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	. 1
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis	
1.4.2 Manfaat Praktis	
BAB II KAJIAN TEORITIK	
2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran	. 6
2.2 Hakikat Kerjasama	
2.2.1 Pengertian Kerjasama	. 7
2.2.2 Karakteristik Kerjasama	
2.2.3 Aspek-Aspek yang Harus Dimiliki dalam Kerjasama	. 10
2.3 Strategi Pembelajaran	
2.3.1 Pengertian Strategi Pembelajaran	
2.3.2Pengertian Strategi Pembelajaran Card Sort	
2.3.3 Langkah-langkah Pembelajaran Strategi Card Sort	
2.3.4 Kelebihan Strategi Pebelajaran Card Sort	
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan	
2.5 Kerangka Berpikir	
2.6 Hipotesis Tindakan	. 14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	. 15
3.2 Subjek Penelitian	. 15
3.3 Data dan Sumber Data	. 15
3.3.1 Jenis Data	
3.3.2 Sumber Data	
3.4 Teknik Pengumpulan Data	
3.4.1 Teknik Observasi	. 16
3.4.2 Teknik Dokumentasi	
3.5 Teknik Uji Validasi Data	. 19

3.6 Teknik Analisis Data	19
3.7 Indikator Kinerja Penelitian	20
3.8 Prosedur Penelitian	21
3.8.1 Perencanaan	22
3.8.2 Pelaksanaan atau Tindakan	23
3.8.3 Observasi	
3.8.4 Refleksi	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pratindakan	25
4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus	
4.2.1 Hasil Penelitian Siklus I	
4.2.1.1 Perencanaan Siklus I	
4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	
4.2.1.3 Tahap Observasi dan Evaluasi	
4.2.1.4 Refleksi	
4.2.2 Hasil Penelitian Siklus II	
4.2.2.1 Perencanaan Siklus II	
4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II	
4.2.2.3 Tahap Observasi dan Evaluasi	
4.2.2.4 Refleksi	
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus	
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Implikasi	
5.3 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Kerjasama Siswa	17
3.2 Kriteria Penilaian Sikap Kerjasama Siswa	17
3.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	
Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort	18
3.4 Taraf Keberhasilan Tindakan	20
4.1 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	
Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort Siklus I	32
4.2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	
Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort Siklus II	45
4.3 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Setiap Pertemuan	51
4.4 Hasil Rekapitulasi Sikap Kerjasama Siswa	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Berpikir	14
3.3 Gambar Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas	
4.3 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Setiap Pertemuan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Siklus I Pertemuan I	61
Lampiran 2 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Siklus I Pertemuan II	63
Lampiran 3 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Siklus II Pertemuan I	65
Lampiran 4 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Siklus II Pertemuan II	67
Lampiran 5 RPP Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 6 RPP Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 7 RPP Siklus II Pertemuan I	
Lampiran 8 RPP Siklus II Pertemuan II	
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	
Lampiran 10 Lembar validasi RPP	
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 12 Surat Balasan Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kerjasama ialah sikap sosial yang harus dipunyai siswa dalam proses pembelajaran. "Penilaian sikap sosial tersebut dapat dicapai dengan cara pembelajaran tidak langsung selama berlangsungnya pembelajaran dikelas yang dilaksanakan guru, dan bisa dipakai sebagai toleransi dalam membangun karakter siswa. Penilaian sikap bisa dibentuk melalui ketaatan, kebiasaan, dan lingkungan belajar dengan mengawasi keunikan setiap siswa" (Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016).

Menurut Yulianti, (2016:35) "kerjasama pada saat proses pembelajaran bisa dilaksanakan oleh beberapa siswa yang saling berkomunikasi, menyatukan pikiran, gagasan dan masukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang menjadi kesuksesan bersama. "Pada dasarnya hakikat dari kerjasama adalah aktivitas yang ditunjukkan dalam bentuk kerja kelompok antar teman yang mana didalamnya terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu (Kusuma, 2018:28). Kerjasama merupakan hal penting yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerjasama biasanya terjadi saat berinteraksi antara anggota kelompok yang mempunyai tujuan sama untuk dapat dicapai bersama-sama. "Dengan demikian, peserta didik perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan" (Sonata, 2017:2).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 september 2018 di SD Negeri 151/IV Kota Jambi di kelas IV B dengan keseluruhan peserta didik berjumlah 34 orang siswa, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki dan guru kelas bernama Sariani Niati Pandiangan, S.Pd. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas bahwa masalah yang ditemukan yaitu adanya masalah mengenai kerjasama siswa dalam berdiskusi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya kerjasama siswa saat berdiskusi membuat proses pembelajaran menjadi tidak bermakna. Dalam berdiskusi, siswa kurang melibatkan diri untuk menyatakan pendapat, begitu juga dalam menerima pendapat dari teman mereka.

Guru belum membagi kelompok belajar peserta didik secara heterogen, terkadang ada kelompok yang anggotanya terdiri dari peserta didik laki-laki semua. Akibatnya, mereka terus saja bermain yang membuat tugas mereka tidak selesai.

SD Negeri 151/IV Kota Jambi merupakan sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Didalam kurikulum 2013 mengaplikasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Kerjasama adalah salah satu dari beberapa pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada siswa.

Adapun kendala yang dihadapi siswa saat bekerjasama sehingga menyebabkan belum terciptanya kerjasama siswa secara maksimal yaitu adanya ketidakcocokan dalam kelompok, kurang menghargai pendapat dari teman yang lain, tidak ikut mengerjakan tugas dalam kelompok dan ada siswa yang masih ragu-ragu ataupun malu dalam menyampaikan pendapat. Kurangnya kerjasama dalam kelompok mengakibatkan pembelajaran secara berkelompokpun tidak

berjalan dengan lancar karena siswa tidak bisa menyatukan pendapat. Sehingga menyebabkan jawaban yang didapat dari hasil berdiskusi menjadi kurang tepat.

Sebagian siswa tidak menerima tim yang telah dibentuk oleh gurunya, mereka hanya ingin dikelompokkan dengan teman dekatnya saja sehingga mereka tidak ikut melibatkan diri bekerjasama dalam kelompok tersebut. Pada dasarnya kerjasama sangat penting dalam pembelajaran dan dalam kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu sikap kerjasama harus dikembangkan pada anak sejak dini. Peningkatan kerjasama merupakan hal yang penting, karena dengan bekerjasama peserta didik lebih mudah mengerti pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik dan dalam kehidupan bermasyarakat mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, tidak membosankan dan dengan pemanfaatan media yang dapat menumbuhkan interaksi antar siswa agar dapat menumbuhkan sikap kerjasamanya. Suatu strategi pembelajaran ini yang dapat menumbuhkan sikap kerjasama siswa yang baik, aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Setelah peneliti membaca kajian teori dan penelitian yang relevan dari permasalahan tersebut, peneliti menemukan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama siswa yaitu strategi pembelajara *Card Sort*. Strategi tersebut ialah strategi yang aktif dan menyenangkan. Didalam pembelajaran ini guru membimbing dan memotivasi siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil memasangkan potongan-potongan kartu yang berisi informasi tentang materi yang akan dipelajari. Strategi *Card Sort* menekankan

keaktifan siswa, sosialisasi antara siswa lebih terbangun, menyatukan pendapat, bekerjasama dalam memecahkan masalah dan terlibat aktif dalam berdiskusi.

Menurut Nurhidayati (2017:19) "strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kolaboratif yang dapat diterapkan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, serta fakta suatu obyek, strategi pembelajaran ini dapat mengajak siswa belajar lebih aktif untuk membagi ide dan mendiskusikan jawaban yang paling benar". Strategi *Card Sort* ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 151/IV Kota Jambi.

Salah satu tulisan yang sejalan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu (2015) Puji Lestari. Peningkatan Keaktifan Melalui Strategi *Card Sort* pada Pembelajaran IPA SDN Kedumulyo 02. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada keaktifan siswa yang terlihat pada saat menjawab pertanyaan guru, pada saat berdiskusi dan rasa ingin tahu saat bekerjasama dalam kelompok, kemauan bertanya. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian peneliti adalah dimana penelitian relevan meneliti tentang variabel penelitian mengenai keaktifan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu meningkatkan kerjasama siswa dan penelitian relevan meneliti pada kelas III sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada kelas IV.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kerjasama Siswa Menggunakan Strategi *Card Sort* di Kelas IV Sekolah Dasar".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, jadi dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana cara meningkatkan kerjasama siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort* dikelas IV B SD Negeri 151/IV Kota Jambi?

1.3 Tujuan Peneliatian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatan kerjasama siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort* dikelas IV B SD Negeri 151/IV Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembacanya sehingga dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1. Bagi siswa, siswa berkesempatan untuk dapat meningkatkan kerjasamanya menggunakan strategi *Card Sort* dan memotivasi siswa mengetahui bahwa kerjasama itu penting baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2. Bagi guru, menambah wawasan mengenai strategi *Card Sort* sehingga strategi pembelajaran akan lebih menarik.
- Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah terutama dalam sikap kerjasama siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV B pada pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* di SD Negeri 151/IV Kota Jambi dapat disimpulkan:

Proses belajar mengajar menggunakan strategi *Card Sort* yang dilaksanakan pendidik membuat kerjasama siswa meningkat. Hal tersebut dikarenakan pada proses pembelajaran dengan strategi *Card Sort* guru menyiapkan potongan-potongan kartu yang akan dipasangkan oleh siswa antar kelompok, sambil memberikan bimbingan dan motivasi untuk setiap tim. Siswa perwakilan tim akan mempresentasikan hasil kerjanya, dengan cara mempersiapkan siswa untuk mengoptimalkan waktu.

Guru menimbulkan rasa ingin tahu siswa menggunakan media gambar saat proses pembelajaran dan memberikan lembar kerja siswa dalam kelompok, yang dapat membuat siswa fokus dalam melaksanakan tugas kelompok sehingga tumbuh sikap kerjasama dan saling membantu dalam kelompok. Bimbingan yang diberikan oleh guru terbukti membuat semangat kerjasama siswa menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran berjalan dengan baik karena siswa mendapatkan bimbingan yang seharusnya mereka dapatkan dari guru sehingga dapat mengarahkan pengetahuan mereka dengan baik di dalam kelompok. Penggunaan strategi *Card Sort* mampu meningkatkan sikap kerjasama peserta didik kelas

IV B dari siklus I hingga siklus II dimana pada siklus I perolehan nilai sikap kerjasama siswa mencapai 63% dengan kategori cukup, kemudian mengalami peningkatan di siklus II sebesar 22% sehingga perolehan nilai sikap kerjasama siswa pada siklus II mencapai 85% dengan kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi yaitu, bila strategi *card sort* dilakukan sesuai dengan sintaknya, menguatkan setiap sintaknya dan memperhatikan proses pembelajarannya maka dapat meningkatkan sikap kerjasama siswa.

5.3 Saran

Adapun saran yang disampaikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya diberikan inovasi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* sehingga siswa lebih antusias saat mengikuti pembelajaran dan dapat menumbuhkan sikap kerjasamanya agar lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Pendidik seharusnya memakai strategi *Card Sort* dengan langkah yang benar sebagai alternative guru untuk meningkatkan sikap kerjasama siswa dalam proses pembelajaran diskusi.

3. Bagi Siswa

Menumbuhkan sikap kerjasama siswa melalui strategi pembelajaran *Card Sort* ialah cara yang tepat untuk siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar, siswa juga saling menghargai mulai dari memberi masukan, kerjasamaa, saling bertanggung jawab, dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas.